

BAB III METODE PENELITIAN

Metode berasal dari bahasa Yunani *Methodes*, yang berarti cara atau jalan. Dalam bahasa Inggris, yaitu *method*, dan bangsa Arab menerjemahkannya dengan *ṭarīqat* dan *manḥāj*. Dalam bahasa Indonesia kata tersebut mengandung arti: “cara yang teratur baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya), cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai suatu yang ditentukan.” Jadi dapat disimpulkan, metode ialah salah satu alat yang sangat penting untuk menuju tujuan yang telah ditetapkan.¹ Adapun penelitian ialah sebagai suatu kegiatan atau pencaharian yang sistematis dan teliti untuk memastikan, mengungkapkan, atau merangkai fakta, yang digunakan sebagai dasar pembuatan berbagai kesimpulan teori.²

Metologi penelitian disebut juga cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maksudnya, kegiatan penelitian harus didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.³

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah *Literature Review* atau tinjauan pustaka. Kajian literatur (*literature riviw, literature research*) merupakan penelitian yang berkenan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang objek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen).⁴ Penelitian kepustakaan atau literatur (*literature riviw, literature reseach*) merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat didalam tubuh berorientasi akademik

¹ Nashruddin Baidan, *Metode Penafsiran al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 1.

² Puguh Bodro Irawan, *Metodologi Penelitian Survei* (Bogor: IN Media, 2015), 1.

³ Umma Farida, *Metode Penelitian Hadis* (Kudus: Nora Media, 2010), 1.

⁴ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 52.

(*academic-oriented literature*), serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu.⁵ Fokus penelitian kepustakaan adalah menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, atau gagasan yang digunakan untuk menganalisis dan memecahkan pernyataan penelitian yang merumuskan. Adapun sifat dari penelitian ini adalah analisis deskriptif, yakni penguraian secara teratur data yang telah diperoleh, kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan filosofis dan pedagogis. Pendekatan filosofis merupakan pendekatan yang dilakukan penalaran dan penyusunan suatu data secara sistematis berdasarkan sudut pandang tertentu (dalam hal ini sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang sejarah dalam pembelajaran).⁶ Sedangkan pendekatan pedagogis merupakan pendekatan untuk menjelaskan data secara lebih rinci dengan menggunakan teori peletakan *genetic moment* sejarah dalam pembelajaran.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai kajian yang diteliti. Penelitian dalam hal ini adalah kitab-kitab, buku-buku, jurnal skripsi dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

C. Sumber Data

1. Data primer

Data yang diterima langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya sebagai sumber informasi disebut sumber data primer.⁷ Data yang diperlukan dalam penelitian ini yakni kitab-kitab hadis, diantaranya: *Ṣaḥīḥ Muṣṣiḥ* karya Muslim ibn al-Hajjaj ibn Muslim al-Naisabury, *Ṣaḥīḥ* karya Al-Bukhari, *Mukhtiar Ṣaḥīḥ Bukhari* karya Zianuddin al-Ilmiyah,

⁵ Mohammad Imam Farisi, *Pengembangan Asesmen Diri Siswa Sebagai Model Penilaian dan Pengembangan Karakter* (Jakarta: Hepi Unesa, 2012).

⁶ Yuni Irawati, *Metode Pendidikan Karakter Islami Terhadap Anak Menurut Abdullah Nasih Ulwan Dalam Buku Pendidikan Anak dan Relevansi dengan Tujuan Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013), 26.

⁷ Marzuki, *Metodologi Riset; Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial* (Yogyakarta: Ekonisa, 2005), 60.

Sahih al-Bukhari karya Muhammad Isma'il Abu 'Abdullah al-Bukhari al-Ju'far, *as-Sunan Abu Dawud* karya Sulaiman bin Al-Asy'as bin Ishaq bin Basir bin Syidad bin 'Amr al-Azdi as-Sijistani, *Sunan At-Tirmidzi* karya imam Tirmidzi, *Sunan An-Nasa'i* karya Abu Abdurrahman bin Syu'aib bin Ali Ibnu Abi Bakar Ibnu Sinan an-Nasa'i, *Sunan Ibnu Majah* karya Abu Abdullah Muhammad bin Yazid bin Majah Ar-Rabi'i Al-Qazwini.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder ialah data yang didapatkan dari kepustakaan.⁸ Sumber data sekunder dipergunakan sebagai pelengkap dari sumber data primer baik berupa jurnal, buku-buku dan dokumen lainnya juga bisa bersumber dari pihak lain, selama masih membahas tentang tema yang penulis teliti. Pemilihan sumber data sekunder didasarkan pada empat aspek yakni: (1) *Provenance* (bukti) yakni aspek kredensial penulis dan dukungan bukti, misalnya sumber utama sejarah: (2) *objectivity* (Objektifitas), yakni apakah ide perspektif dari penulis memiliki banyak kegunaan atau justru merugikan: (3) *Persuasiveness* (derajat kryakinan), yakni apakah penulis termasuk dalam golongan orang yang dapat diyakini: dan (4) *Value* (nilai kontributif), yakni apakah argumen penulis meyakinkan, serta memiliki kontribusi terhadap penelitian lain yang signifikan.⁹

Dalam hal ini penulis menggunakan sumber pendukung dalam penelitian ini, diantaranya: buku *Kamus Munawwir* karya Ahmad Warson Munawwir, *Subul al-Salām* karya Muhammad Isma'il al-Kahlani, *al-Fiqh al-Islāmi wa Adillatuhu* karya Wahbah al-Zuhaily, *ṣarh fī Manāsik Hajj wa al-'Umrah li Imam al-Rabban Yahya bin Syiraf al-Nawawi* karya Abdul Fattah Husain Rawahu al-Makki, *Kifayah al-Akhyar* karya Taqiyuddin Abu Bakar, *kitab al-Fiqh 'ala al-Mashahib al-'Arba'ah* karya Abdurrahman al-Jaziry, *Fiqh al-Mar'ah al-Muslimah* karya Ibrahim Muhammad al-Jamal, *Metodologi Pemahaman Hadis* karya Maizuddin, *al-Umm* karya Muhammad ibn Idris al-Syafi'i, *syarh al-Zarkasyi 'ala Mukhtar al-Kharqi fi al-Fiqh 'ala Mazhab al-Imam Ahmad bin Hanbal* karya Syamsudin Muhammad bin 'Abdullah al-Zarkasyi al-Misri al-Hanbali, *al-*

⁸ Marzuki, 60.

⁹ Farisi, *Pengembangan Asesmen Diri Siswa Sebagai Model Penilaian dan Pengembangan Karakter*.

Ma'-nah ala ala Mazhab ahl al-Madinah karya Abu Muhammad 'Abdul Wahab 'Ali bin Nasr al-Maliki, *Syarh Fata al-Qadir* karya Ibnu al-Humam al-Hanafi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mencari atau menggali data literatur yang terkait dengan apa yang dimaksudkan dalam rumusan masalah.¹⁰ Data-data yang telah didapatkan dari berbagai literatur dikumpulkan sebagai suatu kesatuan dokumen yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Ada 3 langkah yang saya gunakan untuk mengumpulkan data, di antaranya:

Memeriksa kembali data yang di peroleh terutama dari segi kelengkapan, kejelasan makna dan keselarasan makna antara yang satu dengan yang lain.

Mengatur data yang di peroleh dengan kerangka yang sudah di perlukan.

Melakukan analisis lanjutan terhadap hasil pengaturan data dengan menggunakan kaidah-kaidah, teori dan metode yang telah di tentukan sehingga di temukan kesimpulan yang merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah.

E. Uji Validitas Data

Validitas data adalah suatu kecermatan atau ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur sesuatu atau secara khusus mengukur data penelitian. Validitas data sendiri di gunakan untuk mengukur benar atau salah mengenai data yang digunakan pada suatu penelitian.

F. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya ialah menganalisis data. Proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan menyusun secara sistematis data yang memperoleh sehingga mudah dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain merupakan analisis data.¹¹

¹⁰ Irawati, *Metode Pendidikan Karakter Islami Terhadap Anak Menurut Abdullah Nasih Ulwan Dalam Buku Pendidikan Anak dan Relevansi dengan Tujuan Pendidikan Nasional*, 27.

¹¹ Suartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia, 2012), 26.

Untuk menganalisis data-data yang telah terkumpul, maka penulis menggunakan analisis data dalam penelitiannya adalah analisis anotasi bibliografi (*annotated bibliography*). Anotasi berarti suatu kesimpulan sederhana dari suatu artikel, buku, jurnal, atau beberapa sumber tulisan yang lain, sedangkan bibliografi diartikan sebagai suatu daftar sumber dari suatu topik.¹² Dari kedua definisi tersebut, anotasi bibliografi diartikan sebagai suatu daftar sumber-sumber yang digunakan dalam suatu penelitian, dimana pada setiap sumbernya diberikan simpulan terkait dengan apa yang tertulis di dalamnya.



¹² Suartono, 30.